

ABSTRACT

Neneng Rohaeni. 1205030161. "The Independence of the Main Woman Character in *The In Between* Movie Directed by Arie Posin". Department of English Literature. Faculty of Adab and Humanities. State Islamic University Sunan Gunung Djati. Advisors: 1. Dr. H. Nurholis, S.S., M.Hum., CLCE. 2. Dian Nurrachman, S. S., M.Pd.

Focuses on this research is independence woman in *The In Between* 2022 movie, directed by Arie Posin, using Simone de Beauvoir's feminist theory. Arie Posin's *The In Between* 2022 portrays the life of Tessa, a teenager with a painful past marked by loss and trauma. Tessa slowly discovers strength and independence within herself. This study employs Simone de Beauvoir's feminist theory, which emphasizes that female identity is shaped by social and cultural constructs, not by biological factors. In this discussion, the theory helps analyze the characteristics of independence and the factors that drive the main female character's independence in *The In Between*. The method used in this research is literary criticism, treating the film as a literary work. The literary criticism method in this study aims to analyze the film as a literary piece depicting the character's journey toward independence. In this case, *The In Between* is a visual literary text containing character elements worthy of analysis through a literary approach. The findings of this study show that *The In Between* 2022 effectively portrays female independence through the main character, Tessa. Through the analysis of Simone de Beauvoir's feminist theory, it was found that Tessa's independence is reflected in her decisive actions and personal growth while confronting social limitations and internal challenges. The film highlights her struggle to define her identity and reject traditional roles, demonstrating resilience and empowerment. Factors such as personal ambition, social pressure, and internal conflict play a crucial role in the development of her independence.

Keywords: Independence woman, Feminism, Character, Film.

ABSTRAK

Neneng Rohaeni. 1205030161. "Kemandirian Tokoh Pemeran Perempuan Utama dalam Film *The In Between* 2022 yang Disutradarai oleh Arie Posin". Department of English Literature. Faculty of Adab and Humanities. State Islamic University Sunan Gunung Djati. Advisors: 1. Dr. H. Nurholis, S.S., M.Hum., CLCE. 2. Dian Nurrachman, S.S., M.Pd.

Fokus dari penelitian ini adalah kemandirian perempuan dalam film *The In Between* (2022) yang disutradarai oleh Arie Posin, dengan menggunakan teori feminis Simone de Beauvoir. Film *The In Between* (2022) karya Arie Posin menggambarkan kehidupan Tessa, seorang remaja yang hidup dengan masa lalu penuh luka akibat kehilangan dan trauma. Tessa perlahan menemukan kekuatan dan kemandirian dalam dirinya. Penelitian ini menggunakan teori feminism Simone de Beauvoir, yang menekankan bahwa identitas perempuan dibentuk oleh konstruksi sosial dan budaya, bukan oleh faktor biologis. Dalam pembahasan ini teori ini membantu menganalisa karakteristik kemandirian dan faktor-faktor yang mendorong kemandirian karakter pada tokoh utama perempuan dalam film *the in between*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literary criticism, bahwa film ini merupakan karya sastra, Metode literary criticism yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis film sebagai karya sastra yang menggambarkan perjalanan karakter menuju kemandirian. Dalam hal ini, film *The In Between* ini merupakan teks sastra visual yang mengandung elemen karakter yang layak ditelaah melalui pendekatan sastra. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film *The In Between* (2022) secara efektif menggambarkan kemandirian perempuan melalui tokoh utama, Tessa. Melalui analisis teori feminis Simone de Beauvoir, ditemukan bahwa kemandirian Tessa terlihat dari tindakan tegas dan pertumbuhan pribadinya saat menghadapi batasan sosial dan tantangan internal. Film ini menyoroti perjuangannya mendefinisikan identitas serta menolak peran tradisional, yang mencerminkan ketangguhan dan pemberdayaan. Faktor-faktor seperti ambisi pribadi, tekanan sosial, dan konflik internal memainkan peran penting dalam perkembangan kemandiriannya.

Keywords: Kemandirian Perempuan, Feminism, Karakter, Film